



PELATIHAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BERBAHASA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 125138 PEMATANG SIANTAR

Rudiarman Purba¹, Herlina Hotmadinar Sianipar², Ronald Hasibuan³, Asister F. Siagian⁴, Sotarduga Sihombing⁵, Rick Hunter Simanungkalit⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail: oscosijabat@uhn.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 09-03-2023
Disetujui : 23-04-2023
Diterbitkan : 31-05-2023

Kata Kunci :

Kemampuan; Komunikasi;
Berbahasa.

ABSTRAK

Dalam memenuhi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi khususnya dibidang pengabdian masyarakat, maka tim dosen dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar mengadakan pelatihan kemampuan komunikasi berbahasa bagi seluruh siswa SD Negeri 125138 Pematang Siantar. Kemampuan berbahasa dalam pengabdian masyarakat ini mengacu pada tata bahasa Indonesia, bahasa inggris, bahasa mandarin dan bahasa daerah. Kegiatan pelatihan kemampuan berbahasa ini meliputi *pre-test*, pembahasan materi, permainan, dan *post-test*. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa dapat memahami berbagai ragam bahasa dengan suasana belajar yang baru dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, siswa dapat mengaplikasikan bentuk kalimat tersebut dengan baik dan benar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 09-03-2023
Accepted : 23-04-2023
Publish : 31-05-2023

Keywords:

Ability; Communication;
Language.

ABSTRACT

In fulfilling the implementation of the tridarma of higher education, especially in the field of community service, a team of lecturers from University of HKBP Nommensen Pematangsiantar conducted language communication skills training for all students of SD Negeri 125138 Pematang Siantar. Language skills in community service refer to Indonesian grammar, English, Mandarin and regional languages. This language skills training activity includes pre-test, discussion of material, games, and post-test. The result of this community service activity is that students can understand various languages with a new learning atmosphere and fun learning methods. In addition, students can apply the form of the sentence properly and correctly.

PENDAHULUAN

Hubungan komunikasi internasional dengan ragam bahasa di berbagai sektor menjadi suntikan bagi banyak kalangan di Indonesia untuk belajar dan mengasah kemampuan berbahasa mereka dengan baik dan benar. Terlepas dari formalitas keberadaan mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahasa inggris dan bahasa daerah di sekolah, tuntutan kerja dan perkembangan jaman mendorong peserta didik



memiliki minat dan kemauan untuk belajar dan menguasai kemampuan berbahasa. Akan tetapi, minat yang tulus tersebut terkadang terbentur dengan kesulitan pemahaman materi dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar peserta didik dalam komunikasi sering mengalami hambatan ketika dihadapkan pada ragam bahasa yang digunakan. Tata bahasa merupakan komponen utama dalam pembentukan kalimat sehingga peserta didik tentu harus mempelajari materi ini dari dasar. Meskipun bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam abjad dan struktur pembentuk kalimat, aturan tata bahasa yang terikat oleh waktu sering menyulitkan peserta didik karena kata kerja dalam bahasa Indonesia tidak terpengaruh oleh perbedaan waktu. Oleh karena itu, peran serta dosen bahasa dalam pengabdian masyarakat dapat meminimalisir kesulitan siswa terhadap tata bahasa yang baik dan menciptakan suasana baru dalam kelas agar memberi celah masuknya materi tersebut dalam pemahaman siswa secara psikologis.

METODE

Untuk pencapaian target luaran yang telah direncanakan sebelumnya, berbagai metode pelaksanaan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 125138 Pematang Siantar. Kegiatan pelatihan kemampuan berbahasa bagi siswa SD Negeri 125138 Pematang Siantar dilaksanakan dari bulan Maret 2023. Para tim pengabdian mengawali kegiatan ini dengan pengenalan kalimat-kalimat sederhana dengan menghubungkan bentuk kalimat yang sering diaplikasikan dalam percakapan sehari-hari. Adapun metode pelaksanaan tersebut antara lain sebagai berikut:

A. Pendahuluan

1. Motivasi

Peserta diberikan motivasi tentang pentingnya komunikasi berbahasa dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu siswa sebagai peserta untuk mengembangkan minat dan usaha dalam mempelajari ragam bahasa dan memahami materi dengan baik.

2. Persepsi

Peserta diberi pemahaman tentang kalimat-kalimat sederhana berkaitan dengan bentuk kalimat yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, peserta diberikan rumus dasar bentuk kalimat tersebut untuk menjadi acuan dalam membuat kalimat dengan baik dan benar.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengenal kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Mandarin dan bahasa daerah. Selain itu, peserta dapat memahami dan membedakan bentuk kalimat ragam bahasa yang sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing.

1. Elaborasi

Kegiatan elaborasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a. Diskusi dan tanya jawab, peserta mengenal dan memahami bentuk kalimat dengan mengaplikasikan ke dalam kalimat-kalimat sederhana yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Narasumber sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan bimbingan tugas, diskusi, dan tanya jawab kepada siswa sebagai peserta untuk memunculkan gagasan baru secara lisan maupun tertulis, menganalisis dan menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok, memberikan kesempatan peserta untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut, membuat eksplorasi baik lisan maupun tulisan secara individu maupun kelompok, menyajikan hasil kerja secara bertanggung jawab.
- b. Permainan, narasumber memberikan permainan pembelajaran bahasa Inggris agar meningkatkan semangat dan motivasi peserta, memfasilitasi peserta dalam pembelajaran yang menyenangkan secara kooperatif dan kolaboratif, serta mendorong peserta untuk berkompetisi secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar.
- c. Dialog dan praktik, peserta secara lisan dan tulisan membuat kalimat-kalimat sederhana dan mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang kalimat sederhana pada buku modul.



2. Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- Narasumber melakukan sesi tanya jawab mengenai beberapa hal dalam materi yang belum dipahami oleh peserta.
- Narasumber dan peserta meluruskan kesalahpahaman saat proses transfer ilmu dan memberikan penguatan dan penyimpulan akhir.

C. Penutup

Kegiatan penutup dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- Dengan bimbingan narasumber, peserta diminta untuk membuat rangkuman materi.
- Peserta dan narasumber melakukan refleksi.
- Narasumber menyimpulkan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pencapaian luaran kegiatan pelatihan kemampuan berbahasa bagi siswa SD Negeri 125138 Pematang Siantar menunjukkan adanya perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada 96 peserta tersebut. Hasil dari pelatihan kemampuan berbahasa ini dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Kemampuan Berbahasa

	Mean	Std.Deviasi	Std.Error Mean
Pair 1 <i>Pre Test</i>	82	14,09	2,19
<i>Post Test</i>	96	12,82	2,15

Dari tabel perbandingan di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Tabel tersebut menyatakan bahwa hasil dari nilai *pre-test* adalah 82 dan hasil dari nilai *post-test* adalah 96. Hal ini bisa disimpulkan bahwa hasil nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Dengan pemberian beberapa metode pembelajaran berbahasa secara bertahap, peserta mampu menyerap dan memahami materi dengan baik sehingga mereka mampu mendapatkan nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* (sebelum kegiatan pembelajaran). Dengan selisih rata-rata tersebut, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran yang cukup signifikan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan kemampuan berbahasa pada siswa SD Negeri 125138 Pematang Siantar dinyatakan berhasil berdasarkan bukti hasil kegiatan ini.



Gambar 1: Profil SD Negeri 122358 Pematangsiantar



Gambar 2: Tim Pengabdi Sedang Mengadakan Post Test Kemampuan Komunikasi

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kemampuan komunikasi berbahasa bagi seluruh siswa SD Negeri 125138 Pematang Siantar diperoleh hasil nilai *pre-test* (sebelum kegiatan pembelajaran) dan *post-test* (setelah kegiatan pembelajaran) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa sebesar 24,00. Dengan demikian peserta pelatihan kemampuan berbahasa lanjutan perlu diwujudkan sehingga dapat menunjang kemampuan pembelajaran dengan beragam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 125138 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Handayani, S. 2016. Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Ispi) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106.
- Sri-Handayani.Pdf Husein, A. M., & Dewi, R. K. 2019. Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru Di Mts. Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo. *Dedication: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–43.
- Meylina, & Sammir, H. 2019. Meningkatkan Kemampuan Belajar Bahasa Inggris Siswa Dengan Computer Based Learning. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (Jppm)*, 1(1), 1–7.
- St. Syamsudduha, S. S., & Tekeng, N. Y. 2017. Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24252/Lp.2017v20n1a1>